

**HUBUNGAN PENGETAHUAN, SIKAP DAN PERAN PETUGAS  
DENGAN PENGELOLAAN SAMPAH RUMAH TANGGA  
(Studi Pada Ibu Rumah Tangga di Pulau Bromo Kelurahan Mantuil Kecamatan  
Banjarmasin Selatan)**

**ARTIKEL SKRIPSI**

Diajukan Guna Menyusun Skripsi Untuk Memenuhi Sebagai Syarat  
Memperoleh Gelar Sarjana Kesehatan Masyarakat



**OLEH :**

**AULYA NORFAZRIAH  
NPM 17.07.0263**

**PROGRAM STUDI KESEHATAN MASYARAKAT  
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT  
UNIVERSITAS ISLAM KALIMANTAN  
MUHAMMAD ARSYAD AL BANJARI  
BANJARMASIN  
2021**

**HUBUNGAN PENGETAHUAN, SIKAP DAN PERAN PETUGAS  
DENGAN PENGELOLAAN SAMPAH RUMAH TANGGA  
(Studi Pada Ibu Rumah Tangga di Pulau Bromo Kelurahan Mantuil  
Kecamatan Banjarmasin Selatan)**

**Aulya Norfazriah<sup>1</sup>, Meilya Farika Indah<sup>2</sup>, M. Febriza Aquarista<sup>3</sup>**

<sup>1,2,3</sup>Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Islam Kalimantan (UNISKA)

Muhammad Arsyad Al Banjari, <sup>1</sup>17070263, <sup>2</sup>1124057901, <sup>3</sup>1116128801

Email : [aulya2911hm@gmail.com](mailto:aulya2911hm@gmail.com)

**ABSTRACT**

*One of the biggest environmental problems today and in the future is the waste problem where every individual produces waste. With the increasing number of human population, the amount of waste production tends to continue to increase in the Bromo Island area, which does not have a garbage disposal site (TPS) and garbage collectors. This study aims to find out how waste management is related to the knowledge and attitudes of housewives and how far the role of officers in waste management is. The type of research is an analytic survey with a cross sectional research design. The population in this study are housewives on Bromo Island, Mantuil Village, as many as 265 in two RTs, namely, RT. 06 and RT. 07/RW. 02. The sample of this research is housewives in the area of Bromo Island, Mantuil Village, totaling 100 respondents with data collection methods, the variables of this research are knowledge, attitudes and roles of officers with household waste management. The results showed that there was a relationship between the knowledge of housewives and household waste management ( $P = 0.019$ ), there was a relationship between the attitude of housewives and household waste management ( $P = 0.003$ ) and there was no relationship between the role of officers and household waste management. ( $P=1,000$ ). It is recommended to schedule outreach activities to encourage people to work together to clean up piles of garbage.*

**Keywords: Management; household waste; knowledge; attitude; officer role; Bromo Island, Mantuil Village**

**ABSTRAK**

Salah satu masalah lingkungan terbesar saat ini dan di masa yang akan datang adalah masalah sampah dimana setiap individu memproduksi sampah. Dengan kian bertambahnya jumlah populasi umat manusia, maka jumlah produksi sampah cenderung terus menggenung di wilayah Pulau Bromo tidak memiliki tempat pembuangan sampah (TPS) dan petugas pengangkut sampah. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui cara pengelolaan sampah apakah ada hubungan dengan pengetahuan dan sikap ibu rumah tangga dan seberapa jauh peran petugas dalam pengelolaan tentang sampah. Jenis penelitian adalah survei analitik dengan desain penelitian *cross sectional* Populasi dalam penelitian ini adalah Ibu Rumah Tangga yang ada di Pulau Bromo Kelurahan Mantuil sebanyak 265 di dua RT yaitu, RT. 06 dan RT. 07/RW. 02. Sampel penelitian ini adalah ibu rumah tangga di wilayah Pulau Bromo Kelurahan Mantuil yang berjumlah 100 responden dengan metode pengumpulan data ,variabel penelitian ini adalah pengetahuan,sikap dan peran petugas dengan pengelolaan sampah rumah tangga. Hasil penelitian menunjukkan ada hubungan anatara pengetahuan ibu rumah tangga dengan pengelolaan sampah rumah tangga ( $P=0,019$ ), ada hubungan antara sikap ibu rumah tangga dengan pengelolaan sampah rumah tangga ( $P=0,003$ ) dan tidak ada hubungan antara peran petugas dengan pengelolaan sampah rumah tangga ( $P=1.000$ ). Disarankan agar

menjadwalkan kegiatan penyuluhan untuk mendorong masyarakat melakukan gotong royong membersihkan tumpukan sampah.

**Kata Kunci: Pengelolaan; sampah rumah tangga; pengetahuan; sikap; peran petugas; Pulau Bromo Kelurahan Mantuil**

## PENDAHULUAN

Menurut Keputusan Dirjen Cipta Karya, nomor 07/KPTS/CK/1999: Juknis Perencanaan, Pembangunan dan Pengelolaan Bidang Ke-PLP-an Perkotaan dan Perdesaan, sampah adalah limbah yang bersifat padat terdiri dari zat organik dan zat anorganik yang dianggap tidak berguna lagi dan harus dikelola agar tidak membahayakan lingkungan dan melindungi investasi pembangunan (Hasibuan, 2016).

Data nasional tahun 2018 menunjukkan bahwa 62 persen sampah di negeri ini dihasilkan dari sektor rumah tangga. Merujuk pada data Statistik Lingkungan Hidup Indonesia yang dikeluarkan Badan Pusat Statistik (BPS), sejauh ini hanya 1,2 persen rumah tangga yang mendaur ulang sampahnya. Sekitar 66,8 persen rumah tangga masih menangani sampah dengan cara dibakar. Padahal, cara ini dapat menimbulkan polusi yang mengganggu kesehatan dan lingkungan (Wulandari, 2020)

Penelitian ini dilakukan di Pulau Bromo Kelurahan Mantuil Kecamatan Banjarmasin Selatan pada bulan Mei - Juli 2021.

Pulau Bromo Kelurahan Mantuil Kecamatan Banjarmasin Selatan yang berjumlah 265 KK di RT. 06-07 RW. 02 merupakan salah satu wilayah di Kelurahan Mantuil dengan akses

menuju wilayah menggunakan jembatan dan perahu air (kelotok) karena wilayah pulau bromo dikelilingi dengan sungai dan lautan. Di wilayah Pulau Bromo tidak memiliki tempat pembuangan sampah (TPS) dan petugas pengangkut sampah. Selain itu, kondisi lingkungan dan faktor kebiasaan masyarakat setempat yang kebanyakan dari mereka membuang sampah langsung ke aliran sungai.

alasan peneliti melakukan penelitian hanya pada ibu rumah tangga karena ibu rumah tangga yang sering berada dirumah dan mengelola lingkungan rumah dan sekitar rumah.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode penelitian survei analitik dengan menggunakan pendekatan *Cross Sectional* (Notoatmodjo, 2002). Penelitian ini menganalisis hubungan pengetahuan, sikap dan peran petugas dengan pengelolaan sampah rumah tangga (studi pada ibu rumah tangga di Pulau Bromo Kelurahan Mantuil Kecamatan Banjarmasin Selatan).

Populasi dalam penelitian ini adalah Ibu Rumah Tangga yang ada di Pulau Bromo Kelurahan Mantuil sebanyak 265 KK. Besar sampel yang ingin diteliti sebesar 100 responden dengan menggunakan metode teknik *Accidental Sampling*. Analisis univariat dilakukan untuk mendapatkan gambaran pada masing-masing variabel. Analisa bivariat

adalah analisis yang menghubungkan dua variabel yaitu variabel bebas dan variabel terikat (Pengetahuan, Sikap dan Peran Petugas dengan pengelolaan sampah rumah tangga) dengan menggunakan uji *chi square*.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### 1. Karakteristik Umum Responden Penelitian

#### a. Umur Responden

**Tabel 4.1 Distribusi Karakteristik Umur Responden**

No	Kelompok Umur	Frekuensi (%)	Persentase (%)
1.	25-30 Tahun	22	22,0
2.	31-40 Tahun	29	29,0
3.	41-50 Tahun	32	32,0
4.	>50 Tahun	17	17,0
Total		100	100

Tabel 4.1 dapat diketahui bahwa proporsi umur terbesar adalah pada kelompok umur 41 - 50 tahun sebesar 32% sedangkan yang memiliki proporsi terendah berada pada kelompok umur >50 tahun sebesar 17%.

#### b. Pekerjaan

**Tabel 4.2 Distribusi Karakteristik Pekerjaan Responden**

No	Pekerjaan	Frekuensi (%)	Persentase (%)
1.	PNS	-	-
2.	Swasta	1	1,0
3.	Wiraswasta	10	10,0
4.	Ibu Rumah Tangga	89	89,0
Total		100	100

Tabel 4.2 adalah pekerjaan dengan proporsi pekerjaan terbesar adalah Ibu Rumah Tangga sebanyak 89%, sedangkan yang memiliki proporsi terendah pekerjaan Swasta sebanyak 1% orang.

#### c. Pendidikan

**Tabel 4.3 Distribusi Karakteristik Pendidikan Responden**

No	Pendidikan	Frekuensi (%)	Persentase (%)
1.	Tidak Sekolah	15	15,0
2.	Tamat SD	18	18,0
3.	Tamat SLTP	29	29,0
4.	Tamat SLTA	29	29,0
5.	Perguruan Tinggi	9	9,0
Total		100	100

Tabel 4.3 adalah distribusi pendidikan dengan proporsi tertinggi pada pendidikan Tamat SLTP sebanyak 29%, dan proporsi terendah pada pendidikan Perguruan Tinggi sebanyak 9%.

#### d. Jumlah Anggota Keluarga

**Tabel 4.4 Distribusi Karakteristik Jumlah Anggota Keluarga Disetiap Responden**

No	JAK	Frekuensi (%)	Persentase (%)
1.	Satu	3	3,0
2.	Dua	19	19,0
3.	Tiga	24	24,0
4.	Empat	39	39,0
5.	Lima	15	15,0
6.	DLL	-	-
Total		100	100

Tabel 4.4 adalah distribusi jumlah anggota keluarga dengan proporsi tertinggi berjumlah Empat orang sebanyak 39%, dan Proporsi jumlah anggota keluarga terendah berjumlah Satu orang sebanyak 3%.

e. Cara Pengelolaan Sampah

**Tabel 4.5 Distribusi Karakteristik Cara Pengelolaan Sampah Yang Dilakukan Responden**

No	CPS	Frekuensi (%)	Persentase (%)
1.	TPS	7	7,0
2.	Di Pungut Petugas	-	-
3.	Di Bakar	20	20,0
4.	Ke Sungai	73	73,0
Total		100	100

Tabel 4.5 adalah distribusi cara pengelolaan sampah dengan proporsi nilai tertinggi cara pengelolaan sampah ke sungai sebanyak 73% dan nilai proporsi terendah dengan pengelolaan sampah ke TPS sebanyak 7%.

**2. Analisis Univariat**

a. Pengelolaan Sampah Rumah Tangga

**Tabel 4.6 Data Hasil Frekuensi Tingkat**

No	Pengelolaan Sampah	Frekuensi (%)	Persentase (%)
1.	Baik	20	20,0
2.	Buruk	80	80,0
Total		100	100

**Pengelolaan Sampah**

Tabel 4.6 menunjukkan proporsi berdasarkan kriteria pengelolaan sampah yang buruk memiliki presentasi terbesar yaitu 80% dan pengelolaan sampah yang baik sebesar 20%.

b. Pengetahuan Ibu Rumah Tangga dengan Pengelolaan Sampah

**Tabel 4.7 Data Hasil Frekuensi Tingkat Pengetahuan Ibu Rumah Tangga Terhadap Pengelolaan Sampah**

No	Pengetahuan	Frekuensi (%)	Persentase (%)
1.	Baik	52	52,0
2.	Cukup	28	28,0
3.	Buruk	20	20,0
Total		100	100

Tabel 4.7 Menunjukkan proporsi kriteria tingkat pengetahuan

baik sebanyak 52%, cukup sebanyak 28% dan proporsi kurang sebanyak 20%.

c. Sikap Ibu Rumah Tangga Dengan Pengelolaan Sampah

**Tabel 4.8 Data Hasil Pengukuran Sikap Responden Terhadap Pengelolaan Sampah**

No	Pengelolaan Sampah	Frekuensi (%)	Persentase (%)
1.	Positif	34	34,0
2.	Negatif	66	66,0
Total		100	100

Tabel 4.8 Menunjukkan proporsi tingkat pengukuran sikap yang bersifat positif sebanyak 34% dan yang bersikap negatif sebanyak 66%.

d. Peran Petugas Dengan Pengelolaan Sampah

**Tabel 4.9 Data Hasil Pengukuran Peran Petugas Kepada Masyarakat Dalam**

No	Peran Petugas	Frekuensi (%)	Persentase (%)
1.	Baik	12	12,0
2.	Buruk	88	88,0
Total		100	100

**Pengelolaan Sampah**

Tabel 4.9 Menunjukkan proporsi peran petugas terhadap pengelolaan sampah yang bersifat baik sebanyak 12% dan yang bersifat buruk sebanyak 88%.

**3. Analisis Bivariat**

a. Hubungan Pengetahuan Ibu Rumah Tangga Dengan Pengelolaan Sampah Rumah Tangga.

**Tabel 4.10 Data Distribusi Tingkat Pengetahuan Dengan Pengelolaan Sampah Rumah Tangga**

Pengetahuan Ibu rumah tangga	Pengelolaan Sampah					
	Baik		Buruk		Jumlah	
	n	%	n	%	n	%
Baik	16	30,8	36	69,2	52	100
Cukup	2	7,1	26	92,9	28	100
Kurang	2	10,0	18	90,0	20	100
Jumlah	21	21,0	79	79,0	100	100

*P value : 0,019 < α 0,05*

Tabel 4.10 hasil uji statistik menunjukkan P signifikan 0,019 (< 0,05) sehingga  $H_0$  ditolak, yang artinya ada hubungan antara pengetahuan dengan pengelolaan sampah pada ibu rumah tangga. Responden paling banyak dengan pengetahuan baik dan cara pengelolaan sampah buruk sebanyak 36 responden (69,2%), dan responden paling sedikit yang ber pengetahuan kurang dengan pengelolaan sampah baik sebanyak 2 responden (10,0).

b. Hubungan Sikap Ibu Rumah Tangga Dengan Pengelolaan Sampah Rumah Tangga

**Tabel 4.11 Data Distribusi Hubungan Sikap Ibu Rumah Tangga Dengan Pengelolaan Sampah Rumah Tangga**

Sikap Ibu Rumah Tangga	Pengelolaan Sampah					
	Baik		Buruk		Jumlah	
	n	%	n	%	n	%
Positif	13	38,2	21	61,8	34	100
Negatif	7	10,6	59	89,4	66	100
Jumlah	20	20,0	80	80,0	100	100

*P - value 0,003 < α 0,05*

Tabel 4.11 hasil uji statistik menunjukkan P signifikan 0,003 (<0,05) sehingga  $H_0$  ditolak, yang artinya ada hubungan antara sikap dengan pengelolaan jumlah terbanyak pada sikap positif dengan

pengelolaan sampah buruk sebanyak 21 (61,8%) responden dan yang terkecil pada sikap bersifat negative dengan pengelolaan sampah baik sebanyak 7 (10,6%).

c. Hubungan Peran Petugas Dengan Pengelolaan Sampah Rumah Tangga

**Tabel 4.12 Distribusi Peran Petugas Dengan Pengelolaan Sampah Rumah Tangga**

Peran Petugas	Pengelolaan Sampah					
	Baik		Buruk		Jumlah	
	n	%	n	%	n	%
Baik	2	16,7	10	83,3	12	12,0
Buruk	18	20,5	70	79,5	88	88,0
Jumlah	20	20,0	80	80,0	100	100

*P - value 0,003 < α 0,05*

Tabel 4.12 hasil uji statistik menunjukkan P tidak signifikan dengan nilai 1.000 (>0,05) sehingga  $H_a$  ditolak yang artinya tidak ada hubungan antara peran petugas dengan pengelolaan sampah. Jumlah terbanyak pada Peran petugas buruk dengan pengelolaan sampah buruk sebanyak 70 (79,5%) responden dan jumlah terkecil pada Peran petugas baik dengan pengelolaan sampah baik sebanyak 2 (16,7%) responden.

**A. Pembahasan**

**1. Pengelolaan Sampah Rumah Tangga di Wilayah Pulau Bromo Kelurahan Mantuil**

Berdasarkan pada tabel 4.6 menunjukkan bahwa pengelolaan sampah di wilayah Pulau Bromo dominan buruk karena masih banyaknya masyarakat di sana melakukan pengelolaan dengan cara membuang sampah ke sungai dan dibakar dan hanya sebagian kecil yang melakukan pengelolaan dengan membuangnya ke TPS. Menurut Chandra (2005) faktor yang mempengaruhi jumlah timbulan

sampah yaitu dengan aktifitas dan kepadatan jumlah penduduk. Semakin padat penduduk, sampah semakin menumpuk karena tempat dan ruang untuk menampung sampah kurang.

## **2. Hubungan Pengetahuan Ibu Rumah Tangga Dengan Pengelolaan Sampah Rumah Tangga**

Hasil uji *Chisquare* didapat nilai signifikan pada uji *Pearson chisquare* dengan nilai 0,011 dan jumlah *cell* < 20% maka dapat dipastikan ada hubungan antara pengetahuan ibu rumah tangga dengan pengelolaan sampah rumah tangga di Pulau Bromo kelurahan Mantuil.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Sakinah dkk. Yang berjudul Hubungan Pengetahuan, Sikap dan Pendidikan Ibu Rumah Tangga Dengan Pengelolaan Sampah Rumah Tangga di Dusun Semambu Bunting Kelurahan Jambi Kecil Kecamatan Muaro Sebo Tahun 2014. diperoleh nilai  $p$  value=0,008, maka dapat disimpulkan bahwa secara statistik pada  $\alpha$  (0,05) ada Hubungan Yang Bermakna Antara Pengetahuan Ibu Rumah Tangga Dengan Pengelolaan Sampah Rumah Tangga.

Menurut (Donsu, 2017) Pengetahuan adalah suatu hasil dari rasa keingintahuan melalui proses sensoris, terutama pada mata dan telinga terhadap objek tertentu. Pengetahuan merupakan domain yang penting dalam terbentuknya perilaku terbuka atau open behavior.

## **3. Hubungan Sikap Ibu Rumah Tangga Dengan Pengelolaan Sampah Rumah Tangga**

Hasil uji *Chi Square* Pada sikap didapat nilai signifikan pada

uji *Continuity Chi-Square* dengan nilai *P Value* sebesar 0,001 karena tidak terdapat *cell* pada tabel *Chisquare* dapat disimpulkan bahwa ada hubungan antara sikap ibu rumah tangga dengan pengelolaan sampah rumah tangga di wilayah Pulau Bromo Kelurahan Mantuil.

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Viona E. yang berjudul Hubungan Pengetahuan, Sikap, Dengan Tindakan Masyarakat Dalam Pengelolaan Sampah Rumah Tangga Di Rw 01 Kelurahan Johar Baru Tahun 2019 diperoleh hasil *P value* = 0,002 yang berarti ada hubungan antara sikap ibu rumah tangga dengan pengelolaan sampah rumah tangga.

Sikap seseorang terhadap suatu objek adalah perasaan mendukung atau memihak maupun perasaan tidak mendukung atau tidak memihak pada objek tersebut (Azwar. S 2013).

## **4. Hubungan Peran Petugas Dengan Pengelolaan Sampah Rumah Tangga**

Dari hasil penelitian pada peran petugas Hasil uji *Chi Square* dengan tingkat kepercayaan 95% didapat nilai signifikan pada uji *fisher's exact test* didapatkan *p-value* 1.000 dimana  $p > \alpha$  ( $\alpha = 0,05$ ) karena nilai *expected* di tabel *chi square* > 20% maka artinya tidak ada hubungan antara peran petugas dengan pengelolaan sampah rumah tangga di wilayah Pulau Bromo Kelurahan Mantuil.

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Norfitria yang berjudul Hubungan Sikap dan Peran Petugas Dengan Pengelolaan Sampah Rumah Tangga di wilayah Puskesmas Kuin Raya Banjarmasin Tahun 2020. didapatkan *p-value* 0,197 dimana  $p >$

$\alpha$  ( $\alpha = 0,05$ ) artinya tidak ada hubungan antara peran petugas dengan pengelolaan sampah rumah tangga di Wilayah Kerja Puskesmas Kuin Raya Banjarmasin.

Pengertian peran menurut Soerjono Soekanto (2002), yaitu peran merupakan aspek dinamis kedudukan (status), apabila seseorang melaksanakan hak dan kewajibannya sesuai dengan kedudukannya, maka ia menjalankan suatu peranan.

## **PENUTUP**

### **Kesimpulan**

Berdasarkan hasil pada penelitian dan pembahasan dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

1. Sebagaian besar pengelolaan sampah rumah tangga pada ibu rumah tangga di wilayah Pulau Bromo Kelurahan Mantuil buruk sebanyak 80%.
2. Sebagaian ibu rumah tangga di wilayah Pulau Bromo Kelurahan Mantuil berpengetahuan baik sebanyak 52%.
3. Sikap ibu rumah tangga dalam pengelolaan sampah rumah tangga di wilayah Pulau Bromo Kelurahan Mantuil bersikap negatif sebanyak 66%.
4. Ada hubungan antara pengetahuan ibu rumah tangga dengan pengelolaan sampah rumah tangga dengan nilai *P value* 0,019.
5. Ada hubungan antara sikap ibu rumah tangga dengan pengelolaan sampah rumah tangga dengan nilai *P value* 0,003.
6. Tidak ada hubungan antara peran petugas dengan pengelolaan sampah rumah tangga di wilayah Pulau Bromo Kelurahan Mantuil.

### **Saran**

Adapun saran yang diajukan pada penelitian ini sebagai berikut :

1. Bagi Masyarakat

Bagi masyarakat agar lebih bisa memperhatikan kondisi lingkungan sekitar dengan mengurangi kebiasaan membuang sampah ke aliran sungai maupun dibakar supaya tumpukan sampah yang menggenang di aliran sungai dan disekitaran rumah masyarakat tidak bertambah dan menjadi sumber penyakit.

2. Bagi Instansi Terkait.

Diharapkan agar bisa memberikan edukasi tentang pengelolaan sampah kepada masyarakat, menjadwalkan kegiatan penyuluhan untuk mendorong masyarakat melakukan gotong royong membersihkan tumpukan sampah dan menyediakan sarana pengangkut sampah agar masyarakat tidak membuang sampah ke aliran sungai dan dibakar.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Disarankan untuk melakukan penelitian lebih mendalam dan melibatkan pihak RT setempat dengan melakukan edukasi atau contoh pengelolaan sampah yang benar kepada masyarakat agar tidak hanya mengetahui tingkat pengetahuan dan sikap masyarakat tapi juga memberikan pembelajaran.

### **Daftar Pustaka**

- Abu, Ahmadi. 1982. *Psikologi Sosial*. PT. Bina Ilmu Soerjono. Surabaya
- Anita sugianto. 2017. *Pengetahuan Lingkungan*. Gunadarma
- Archive, 2018. *Pengertian Sampah Rumah Tangga dan Jenisnya*. Sumber :

<https://www.missioni-africane.org/pengertian-sampah-rumah-tangga-dan-jenisnya.php>

- Arikunto dkk. 2006. *Manajemen Penelitian*. Jakarta: PT Asdi Mahastya
- Azwar, S. 2000. *Sikap Manusia, Teori dan Pengukurannya*. Jogjakarta: Pustaka Pelajar Jogja Offset.
- Azwar, S. 2011. *Sikap Manusia Teori dan Pengukurannya*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar Offest
- Azwar S. 2013. *Sikap Manusia: Teori dan Pengukurannya*. Yogyakarta: PustakaPelajar.
- Chandra, Budiman. 2006. *Pengantar Kesehatan Lingkungan*. EGC. Jakarta
- Data Adipura KLHK, 2015-2016. *Ajak Ibu Rumah Tangga Mengelola Sampah dari Sumbernya*. Jakarta: Kementrian Lingkungan Hidup
- Dinas Informatika dan Komunikasi Kota Banjarmasin, 2021. *Banjarmasin Selatan Kabupaten Banjarmasin*. Banjarmasin: Catatan Kaki
- Dinas Lingkungan Hidup dan Kehutanan, 2019. *Pengelolaan Sampah Rumah Tangga*. Yogyakarta: dlhkdiy
- Dinas Lingkungan Hidup Provinsi Kalsel, 2017. *Peraturan Gubernur Kalimantan Selatan 2017*. Banjarmasin: Berita Daerah Prov.Kalsel
- Donsu, 2017. *Definisi Pengetahuan*. Ponorogo :
- <http://eprints.umpo.ac.id/4458/1/BA/B%202.pdf>
- Farida dkk. 2012. *Studi Kasus* : <http://faridaanastika.blogspot.com/2012/05studi-kasus.html> (06 Maret 2014)
- Gelbert M. Prihanto D, dan Suprihatin A, 1996. *Konsep Pendidikan Lingkungan Hidup dan "Wall Chart"*. *Buku Panduan Pendidikan Lingkungan Hidup*. PPPGT/VEDC, Malang
- Hasibuan Rosmidah, 2016. *Analisis Dampak Limbah Sampah Rumah Tangga*. Labuhan Batu: Garuda Ristekdikti
- Indriyani Dewi, 2019. *Kategori Pemilahan Sampah Rumah Tangga*. Sumber: Kategori Pemilahan Sampah Rumah Tangga - Zerowaste.id.html
- La Pierre. 2009. *Sikap Manusia Teori dan Pengukurannya*. Yogyakarta : Pustak Pelajar.
- Muzaham. 2007. *Sosiologi Kesehatan*. Jakarta: Universitas Indonesia
- Notoatmodjo,S.2002, *Metodologi Penelitian Kesehatan*, Rineka Cipta, Jakarta
- Notoatmodjo, S. 2010. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Notoadmodjo. 2012. *Metode Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta
- Notoatmodjo, 2014. *Definisi Pengetahuan*. Sumber:

- [http://eprints.umpo.ac.id/4458/1/BA\\_B%202.pdf](http://eprints.umpo.ac.id/4458/1/BA_B%202.pdf)
- Norfitria. 2020. *Hubungan Sikap Dan Peran Petugas Dengan Pengelolaan Sampah Rumah Tangga Di Wilayah Kerja Puskesmas Kuin Raya*. Banjarmasin: Cendikia
- Nursalam. 2016. *Metodelogi Penelitian Ilmu Keperawatan*. Jakarta: Selemba Medika
- Peraturan Pemerintah. 1996. *Tentang Tenaga Kesehatan*. Jakarta: Departemen Kesehatan RI, 1996. Peraturan Pemerintah
- PERDA Kalimantan Selatan, 2018. *Peraturan Daerah NO.08 Tahun 2018 Tentang Pengelolaan Sampah*. Banjarmasin: Perda Prov. Kalimantan Selatan
- Profile Kelurahan, 2021. *Profile Data Kependudukan Kelurahan Mantuil*. Mantuil: Profile Desa
- Ririn Setyowati, Surahma Astri Mulasarai, 2012. *Pengetahuan dan Perilaku Ibu Rumah Tangga dalam Pengelolaan Sampah Plastik*. Yogyakarta: Jurnal Kesehatan Masyarakat Nasional
- Sakinah, Erna dan Marta, 2014. *Hubungan Pengetahuan, Sikap dan Pendidikan Ibu Rumah Tangga dengan Pengelolaan Sampah Rumah Tangga*. Jambi: Scientia Jurnal
- Soekanto, Soerjono. 2002. *Sosiologi Suatu pengantar*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada
- Sugiyono (2015). *Metode Penelitian Kombinasi (Mix Methods)*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta, CV
- Sugiyono (2019). *Statistika untuk Penelitian*. Bandung : CV Alfabeta.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Alfabeta
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: PT. Alfabet
- Sugiyono. 2008. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung : Alfabet
- Sugiyono .2018. *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*. Bandung: CV Alfabeta
- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung : Alfabet
- Suryati dan Antoni Adi, 2016. *Hubungan Pengetahuan Ibu Rumah Tangga dengan Sikap Pengelolaan Sampah*. Tapanuli: Jurnal Kesehatan Ilmiah Indonesia
- Speackin Michael, 2010. *Petugas Pengangkut Sampah*. Jerman: <http://ampproject>
- Syamsuddin Adam dalam Prasetya, 2008. *Pengertian Partisipasi Masyarakat*. Medan: [http://repository.uma.ac.id/bitstream/123456789/1753/4/098520008\\_file5.pdf](http://repository.uma.ac.id/bitstream/123456789/1753/4/098520008_file5.pdf)

Triana dkk. 2018. *Pengetahuan, Sikap dan Perilaku Ibu Rumah Tangga Terhadap Pengelolaan Sampah di Wilayah Sekitar Rel Kereta Api, Kelurahan Jombang, Kecamatan Ciputat, Kota Tangerang Selatan.* Tangerang : Jurnal Kedokteran dan Kesehatan

Vania Rossa, 2019. *Tahapan Pengelolaan Sampah Rumah Tangga.* Arkadia Digital Media

Viona Eka Rista. 2019. *Hubungan Pengetahuan, Sikap, Dengan Tindakan Masyarakat Dalam Pengelolaan Sampah Rumah Tangga Di Rw 01 Kelurahan Johar Baru.* Jakarta : Cendikia

Yonathan dkk. *Analisis Pengaruh Pengetahuan Dan Sikap Tentang Pengelolaan Sampah Terhadap Perilaku Warga Dalam Mengelola Sampah Rumah Tangga.*Surakarta: Jurnal KesmaDaska

Wardatul Jannah, 2019. *Pengaruh Tingkat Pengetahuan Ibu-ibu Rumah Tangga dengan Pengelolaan Sampah Rumah Tangga.* Lombok: Jurnal Ilmu Sosial dan Pendidikan

Wawan dan Dewi, 2010. *Teori dan Pengukuran Pengetahuan, Sikap dan Perilaku Manusia,* Yogyakarta : Nuha Medika

Wulandari Rejeki, 2020. *Data Nasional Perlu Bersegera untuk Mengurangi Produksi Sampah Rumah Tangga:* Ridzki Sigit Mongabay